

(Keagungan Akhlak Imam Hasan as (2

<"xml encoding="UTF-8?>

Imam Hasan as dan Pria Arab Baduy

Suatu hari Imam Hasan as yang masih kecil bersama kakeknya di sebuah bukit di gurun pasir. Nabi Muhammad Saw tak henti-hentinya menatap wajah cucunya, mengajaknya bermain dan bercanda dengannya. Sementara itu, para sahabat hanya tersenyum menyaksikan keakraban .beliau berdua

Tiba-tiba, dari bawah bukit terdengar hiruk pikuk, seorang pria Arab Baduy berkali-kali berteriak .dengan kerasnya. Ia mencari Nabi Muhammad saw

.Dimanakah Muhammad? Aku ada urusan dengannya," teriaknya keras"

Nabi Muhammad Saw hanya tersenyum mendengar teriaknya. Beliau memandang ke arah Imam Hasan as dan berkata, "Sebentar lagi akan datang seorang Pria Baduy. Ia berkata kasar ".dan tidak sopan

Tak lama kemudian, muncullah seorang Pria Arab Baduy itu. Wajahnya merenggut tak ramah, .keningnya mengerut penuh kebencian

.Siapakah di antara kalian yang namanya Muhammad?" tanyanya kasar"

Aku." jawab Nabi Muhammad Saw sembari menatap ke arahnya. Pria Arab Baduy itu menatap" tajam Nabi Muhammad Saw. Tatapannya penuh dendam. Kelopak matanya melotot dan .wajahnya merah padam menakutkan

Wahai Muhammad, aku sangat benci kepadamu. Dengan melihatmu, aku semakin benci,"" .ucapnya kasar

Para sahabat tampak sangat marah atas kelancangan Pria Arab Baduy itu. Hampir saja .mereka memberikan hukuman padanya, namun kemudian dicegah oleh Nabi Muhammad Saw

.Pria Arab Baduy itu tak henti-hentinya kembali berkata kasar

Wahai Muhammad, kamu kira seorang nabi? Ketahuilah, kamu berbohong! kamu bukan"

.seorang nabi, karena kamu tidak punya mukjizat seperti para nabi,” ujarnya

.Apakah kamu tahu mukjizat yang kumiliki?” tanya Nabi Muhammad Saw tenang“

Apakah ingin kuberitahukan kepadamu, bagaimana keluar dari rumahmu? Apa yang telah kamu lakukan kepada kabilahmu? Atau, kamu ingin anggota keluargaku yang mengatakannya?”

.lanjutnya Nabi Muhammad Saw pula

Lebih baik dari anggota keluargamu saja yang mengatakannya,” jawab pria Arab Baduy“
.menghina

Kemudian Nabi Muhammad Saw menatap ke arah Imam Hasan as. Beliau meletakkan
.tangannya dengan lembut di atas pundaknya

”!Cucuku sayang, beranjaklah dan katakan padanya semua yang telah terjadi“

.Pria Arab Baduy itu tertawa terbahak-bahak melihatnya

.Hahaha..., apaaa...? Anak kecil ini? Apa yang dia tahu tentang diriku?”, ujarnya mengejek“

Kamu jangan tertawa dulu. Lihatlah, nanti dia akan mengatakan semuanya padamu,” tegas“
.Nabi Muhammad Saw

Imam Hasan as mulai menceritakan tentang keberangkatan Pria Arab Baduy itu dari
.rumahnya

Kamu menjelek-jelekkan Nabi Muhammad Saw di hadapan kabilahmu. Kamu mengira beliau“
tidak memiliki siapa-siapa, karena itu kamu berencana akan membunuhnya dengan tombak.”
.ucap Imam Hasan as

Pria Arab Baduy itu terperangat kaget. Ia takjub pada Imam Hasan as. Mulutnya berdecak
.kagum, kelopak matanya terbuka lebar seperti hampir keluar

Hei anak kecil, dari manakah kamu tahu semua ini? Sepertinya kamu selalu memata-mataiku,”“
tanyanya kasar. Peluh deras mengalir dari wajah dan lehernya. Tubuhnya gemetar karena takut
.rencana jahatnya terbongkar

Tampak ia mencoba menenangkan dirinya. Ia duduk menghampiri Imam Hasan as dan
”.berkata, “Sekarang, katakan padaku tentang agama Islam

Pria Arab Baduy dan para sahabat Nabi Muhammad Saw pun duduk mengitari Imam Hasan as
.dan mereka mendengarkan penjelasan Imam Hasan as dengan seksama

Islam itu artinya mengakui bahwa Tuhan itu Esa. Tidak ada sekutu bagi-Nya dan Muhammad“
.adalah utusan Allah,” jelas Imam Hasan as

Setelah itu, pria Arab Baduy itu langsung mengucapkan kedua kalimah Syahadat, “Aku bersaksi
”.bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Dan, aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad utusan Allah

Tampak butiran-butiran air mata membasahi pipinya. Ia menangis terharu setelah masuk
Islam. Nabi Muhammad Saw beserta para sahabatnya sangat bahagia. Akhirnya Pria Arab
.Baduy kasar itu pun berubah baik

.Tak lama kemudian, pria Arab Baduy itu beranjak bangun

.Mau ke mana?” tanya Nabi Muhammad Saw“

Mau menemui kabilahku, dan mengajak mereka untuk masuk Islam,” jawabnya tergesa-gesa.“

.Kemudian ia berpamitan pulang meninggalkan tempat itu

Sementara itu, Nabi Muhammad Saw mendekap Imam Hasan Dari wajahnya terpancar
kebahagiaan, berkali-kali menciumi Imam Hasan dan mendoakannya. Pria Arab Baduy itu
.masuk Islam setelah menyaksikan mukjizat Imam Hasan as